

**ROH-ROH YANG TERPENJARA**  
**KAJIAN HERMENEUTIK 1 PETRUS 3:18-20 TENTANG**  
**ROH-ROH YANG TERPENJARA DARI PERSPEKTIF**  
**ANTROPOLOGI TORAJA**



TESIS

**Diajukan kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja**  
**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Theologi**  
**Biblika Perjanjian Baru**

**GIDION ASRIL**  
**19010170**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA**  
**Januari 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **ROH-ROH YANG TERPENJARA**  
Sub Judul : Kajian Hermeneutik 1 Petrus 3:18-20 tentang Roh-roh yang Terpenjara dari Perspektif Antropologi Toraja  
Di Susun Oleh

Nama : Gidion Asril  
NIRM : 19010170  
Konsentrasi : Biblika Perjanjian Baru

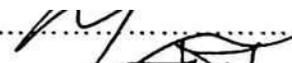
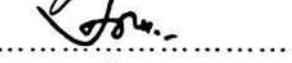
Pembimbing

I. Dr. Joni Tapingku, M.Th

II. Dr. Andrew Buchanan, M.Th

Tesis ini telah dipertahankan di depan dosen penguji pada ujian tesis pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja Pada tanggal 13 dan 14 Desember 2021.

### Dewan Penguji :

- |                                 |  |
|---------------------------------|--|
| 1. Dr. Agustinus Ruben, M.Th    | (.....  .....) |
| 2. Dr. Calvin Sholla Rupa, M.Th | (.....  .....) |
| 3. Dr. Joni Tapingku, M.Th      | (.....  .....) |
| 4. Dr. Andrew Buchanan, M.Th    | (.....  .....) |

### Panitia Ujian

Ketua



Dr. Amos Susanto, M.Th

Sekretaris



Christianny P.L. Ri'si, S.Kom

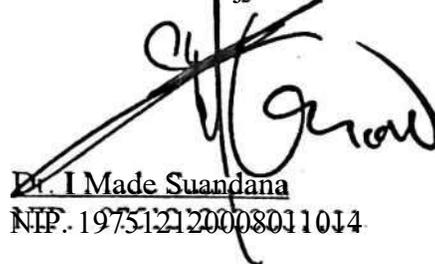
### Mengetahui

Rektor IAKN Toraja



Dr. Joni Tapingku  
NIP. 196701242005011003

Direktur Pascasarjana



Dr. I Made Suandana  
NIP. 197512120008011014

## SURAT PERNYATAAN

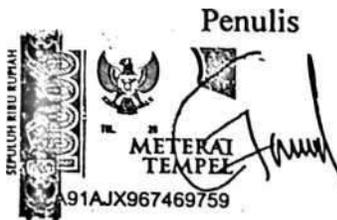
Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Gidion Asril  
Tempat Tanggal Lahir : Sangalla, 6 April 1996  
NIRM : 19010170  
Judul Tesis : Roh-roh Yang Terpenjara  
Sub Judul : Kajian Hermeneutik 1 Petrus 3:18-20 Tentang Roh-Roh Yang Terpenjara Dari Perspektif Antropologi Manusia Toraja  
Jurusan/Prodi : Teologi/ Biblika PB  
Alamat : Sangalla'

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmia (Tesis) dengan judul yang tertera di atas adalah benar hasil karya tulis dari penulis. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa Karya Tulis ini adalah hasil plagiat ataupun hasil pemikiran orang lain, baik itu secara keseluruhan maupun sebagian dari tulisan ini maka penulis siap untuk menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat Pernyataan ini dibuat, dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Tana Toraja, 27 Juli 2022

**Penulis**  


Gidion Asril

## PERSEMBAHAN

*Tesis ini Erukan karena kekuatan dan kamcmtpuan darijenus memata,  
Z^Cefainkan karena ^^emurafian TTufian, dukungan dan motivasi dari Serdagajii/iak  
^ertaoraTij-cranj terkasihdarijenus.*

*^)fekkarena itu tesis ini diyersemlakkkan kepacCa vranj-tsrnj terkasih*

*'fi^eyada kedua orany ZTua terkasifi, Saudara-saudara*

*z/eman-teman, sakaEat dan orany-oranyany sefafu mendukung.*

*3)an k&padajsarajjemffacayang akan memdaca tesis ini.*

## MOTTO

*nyatjiannyany tinyyi,*

*seEaE fiasif affvirany fjaijsecfany mentinyyu (Rferpan.*

*un*

*arena fcetefou,nan afcan meny fiasiffcan Euafiyany terEiai^*

## ABSTRAK

Teks 1 Petrus 3:18-20 merupakan salah teks dalam kitab Perjanjian Baru yang dianggap sebagai teks yang paling sulit untuk diterjemahkan. Oleh karena itu dari teks ini muncul berbagai penafsiran khususnya tentang roh-roh yang terpenjara, itulah sebabnya kajian ini untuk menganalisis serta menemukan apa maksud dari ungkapan roh-roh yang terpenjara dalam perspektif 1 Petrus 3:18-20 yang didialogkan dengan roh-roh dalam perspektif antropologi Toraja, dengan menggunakan hermeneutik kontekstual. Roh-roh yang terpenjara berdasarkan 1 Petrus 3:18-20 merupakan roh orang-orang yang telah meninggal yang berada di *hades* dan kedatangan ke dunia orang mati (*hades*) untuk memperlihatkan kemenangannya, dengan tujuan agar semua makhluk mendengarkan tentang karya keselamatan yang dikerjakan-Nya. Dari hal ini penulis melihat kesejajaran pemahaman tentang roh-roh yang terpenjara ini dan juga tentang *bombo* dalam perspektif antropologi masyarakat Toraja. Tetapi yang membedakan adalah keselamatan roh-roh tidak dapat di ukur dengan kurban dan ritus yang dilakukan keluarga tetapi bagaimana merespon karya Kristus melalui pengorbanan-Nya.

Kata Kunci: Yesus, Roh-Roh, *Bombo*, Terpenjara.

### Abstrac

The text of 1 Peter 3:18-20 is one of the texts in the New Testament that is considered the most difficult text to translate. Therefore, various interpretations emerge from this text, especially regarding imprisoned spirits, that is why this study is to analyze and find out what the expressions of imprisoned spirits mean in the perspective of 1 Peter 3:18-20 in dialogue with the spirits in Toraja anthropological perspective, using contextual hermeneutics. The imprisoned spirits according to 1 Peter 3:18-20 are the spirits of the dead who are in *hades* and come to the world of the dead (*hades*) to show their victory, with the aim that all creatures hear about the work of salvation that is being carried out. His. From this, the author sees parallels in understanding these imprisoned spirits and also about *bombo* in the anthropological perspective of the Toraja people. But what makes the difference is that the salvation of the spirits cannot be measured by the sacrifices and rites performed by the family but how to respond to the work of Christ through His sacrifice.

Keywords: Jesus, Spirits, ghosts, Imprisoned.